

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengkajian keperawatan didapatkan pasien mengalami gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Pasien mengatakan sering muncul suara yang berbisik ditelinganya namun suara tidak jelas apa yang dibisikan kepadanya, pasien mengatakan suara akan muncul saat ia sedang sendiri, suara muncul >5 kali dalam sehari dengan durasi < 2 menit, pasien mengatakan sering berbicara dengan suara tersebut, pasien akan marah dan mebantak jika bisikan yang muncul terasa mengganggu.
2. Diagnosa yang muncul adalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan halusinasi pendengaran yaitu dengan tujuan agar pasien dapat mengontrol halusinasi. Intervensi dilakukan dengan kriteria hasil : klien dapat mengenal halusinasinya dari situasi yang menimbulkan halusinasi, isi, waktu, frekuensi, situasi dan respon terhadap halusinasi. Kriteria kedua klien mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik halusinasi, memanfaatkan obat (6 benar, jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat). Bercakap-cakap dengan orang lain dan mengalihkan halusinasi dengan melakukan kegiatan harian.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien halusinasi yaitu pada tanggal 13-18 Juli 2023. Pasien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan 1 sampai dengan strategi pelaksanaan 4. Pasien mampu mengenal mengenal halusinasi dan mengontrol halusinasi dengan menghardik. Kemudian pasien mampu mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap, serta melakukan kegiatan harian.
5. Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan 4 yaitu hasil evaluasi terdapat peningkatan pada pasien. Pasien dapat melakukan latihan mengontrol halusinasi yang telah diajarkan dengan cara menghardik, bercakap-cakap, minum obat dan melakukan dua kegiatan harian. Pasien mengatakan halusinasi pendengaran sudah berkurang setelah melakukan hardik dan melakukan kegiatan harian serta bercakap-cakap. Pasien mengatakan dapat mengontrol emosinya karena teralihkan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dilatih.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

### **a. Bagi Pasien**

Klien dapat mengikuti program terapi keperawatan yang telah diberikan oleh petugas untuk mempercepat proses penyembuhan.

### **b. Bagi Keluarga**

Keluarga mengetahui tanda dan gejala dari halusinasi pendengaran, serta mampu memberikan motivasi dan perawatan pada klien dengan halusinasi pendengaran dalam mencegah kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.

### **c. Perawat**

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan dan mempersingkat hari perawatan.

### **d. Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat mendukung dalam upaya peningkatan kesehatan

### **e. Bagi Penulis**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat menjadi wawasan serta pengetahuan tambahan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan, keterampilan menulis serta pengetahuan yang mendalam terutama pada bidang yang diambil.